

PENGEMASAN PAKET WISATA SAYUR SEROMBOTAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER DI KABUPATEN KLUNGKUNG

A.A.D. Pertiwi¹, I Gusti Putu Bagus Sasrawan Mananda², Wayan Citra Juwita Sari³, I Made Sendra⁴

Email: agungdiahp031@gmail.com¹, gusmananda@unud.ac.id², citra_ipw@unud.ac.id³,
sendra_ipw@unud.ac.id

^{1,2,3,4}Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: The current tourism trend shows the increasing interest of tourists in local culture and authentic cuisine. Klungkung Regency in Bali has a unique culinary specialty, Sayur Serombotan, which is rich in flavor as well as historical and cultural values. This research aims to assess the potential of Sayur Serombotan as a culinary tourism attraction and design its packaging in the form of a tour package. The method used is descriptive qualitative with observation techniques, interviews, documentation, and literature studies. The analysis is based on the 4A concept (attraction, amenities, accessibility, and ancillary) to evaluate the potential and supporting elements of tourism. The results showed that Sayur Serombotan has strong potential to be developed into a tour package. Two packages were designed: half-day "Klungkung's History in a Plate of Serombotan" and full-day "Serombotan's Taste Memory: Klungkung's Culinary Heritage." Both combine educational and recreational activities, such as cooking workshops, traditional market visits, nature and history tours. This packaging is expected to strengthen local culinary identity and support regional tourism.

Abstrak: Tren pariwisata saat ini menunjukkan meningkatnya minat wisatawan terhadap budaya lokal dan kuliner autentik. Kabupaten Klungkung di Bali memiliki kuliner khas yang unik, yaitu Sayur Serombotan, yang kaya cita rasa serta nilai historis dan budaya. Penelitian ini bertujuan mengkaji potensi Sayur Serombotan sebagai daya tarik wisata kuliner dan merancang pengemasannya dalam bentuk paket wisata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis didasarkan pada konsep 4A (attraction, amenities, accessibility, dan ancillary) untuk mengevaluasi potensi dan unsur pendukung wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayur Serombotan memiliki potensi kuat untuk dikembangkan menjadi paket wisata. Dua paket dirancang: setengah hari "Klungkung's History in a Plate of Serombotan" dan sehari penuh "Serombotan's Taste Memory: Klungkung's Culinary Heritage." Keduanya memadukan aktivitas edukatif dan rekreatif, seperti workshop memasak, kunjungan pasar tradisional, wisata alam, dan sejarah. Pengemasan ini diharapkan memperkuat identitas kuliner lokal dan mendukung pariwisata daerah.

Keywords: *Tourism Package, Tourism Potential, Klungkung Regency, Traditional Culinary*

PENDAHULUAN

Provinsi Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata unggulan di Indonesia yang tidak hanya terkenal dengan keindahan alam dan budayanya, tetapi juga memiliki kekayaan kuliner tradisional yang sangat beragam. Salah satu daerah di Bali yang memiliki potensi kuliner khas adalah Kabupaten Klungkung. Meskipun merupakan kabupaten terkecil di Bali, Klungkung memiliki warisan sejarah yang penting sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Bali pada masa lalu. Selain warisan sejarah, Klungkung juga dikenal memiliki makanan khas yang unik yaitu Sayur Serombotan. Sayur Serombotan merupakan kuliner tradisional berbahan dasar berbagai

jenis sayuran rebus seperti kacang panjang, kangkung, bayam, tauge, dan terung, yang disajikan dengan bumbu khas Bali berbasis kelapa parut yang dibumbui dengan aneka rempah. Cita rasa yang khas serta penyajiannya yang tradisional menjadikan makanan ini memiliki nilai budaya yang tinggi. Awalnya, Sayur Serombotan hanya disajikan dalam lingkungan keluarga kerajaan, namun seiring perkembangan zaman, makanan ini telah tersebar luas dan menjadi bagian dari konsumsi masyarakat umum. Saat ini, Sayur Serombotan mudah dijumpai di pasar tradisional dan telah menjadi simbol kuliner daerah Klungkung.

Keunikan serta nilai budaya yang melekat pada Sayur Serombotan

menjadikannya memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata kuliner. Terlebih lagi, kuliner ini telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang semakin memperkuat urgensi pelestarian serta promosi terhadapnya. Selain memiliki nilai historis dan kultural, Sayur Serobotan juga memiliki keunggulan dari aspek kesehatan dan keberlanjutan lingkungan karena berbahan dasar nabati dan menggunakan kemasan ramah lingkungan berupa daun pisang.

Namun demikian, saat ini Sayur Serobotan menghadapi tantangan keberlanjutan di tengah arus modernisasi dan perubahan preferensi konsumsi, terutama di kalangan generasi muda. Menurunnya minat terhadap makanan tradisional berpotensi mengancam keberadaan kuliner ini di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengemasan dan promosi yang inovatif melalui pendekatan pariwisata agar keberadaan Sayur Serobotan tetap lestari dan memiliki nilai ekonomi. Penelitian terdahulu umumnya hanya membahas aspek pelestarian kuliner secara umum tanpa mengaitkannya dengan konsep pengemasan dalam bentuk produk wisata. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi Sayur Serobotan sebagai daya tarik wisata kuliner di Kabupaten Klungkung serta merumuskan strategi pengemasan yang sesuai dengan karakteristik destinasi dan preferensi wisatawan.

METODE PENELITIAN

Beberapa penelitian sebelumnya dijadikan referensi dalam penelitian ini. Penelitian tentang potensi wisata kuliner (Mananda dkk, 2023; Mustika, 2016; Haviva, 2022; Agustina, 2022) ditinjau untuk mengetahui identifikasi potensi wisata kuliner Jukut Serobotan di Kabupaten Klungkung secara mendalam. Pendalaman terkait pengemasan paket wisata kuliner (R. Ichlasul dkk., 2022; Suwena dkk, 2016; Lumanauw dkk, 2023) juga dilakukan untuk memperkuat pemahaman tentang pengemasan paket wisata berbasis potensi lokal.

Teori Pariwisata Kuliner menurut Hall dan Sharples (2003) dan konsep pengemasan paket wisata (Suyitno, 2001) dijadikan landasan utama dalam penelitian ini.

Komponen pariwisata 4A (Attraction, Amenities, Accessibilities, dan Ancillary Service) menurut Cooper (1993) digunakan untuk mengidentifikasi potensi wisata kuliner di Kabupaten Klungkung. Selanjutnya, konsep pengemasan paket wisata dengan mempertimbangkan aspek waktu tempuh, rute, variasi objek, titik awal dan akhir, serta harga (Suyitno, 2001) digunakan untuk merancang paket wisata kuliner Sayur Serobotan.

Lokasi dari penelitian ini adalah di Kabupaten Klungkung, Bali. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2015). Data Sekunder diperoleh melalui jurnal & internet yang relevan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling (Andi, 2010), dengan Informan kuncinya (Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan, Dinas Kesehatan, dan Pemilik Usaha) dan informan pendukung (Wisatawan Atau Pelancong). Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif (Huberman dalam Saleh, 2017) . Hasil penelitian sebagian besar disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kabupaten Klungkung

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten terkecil kedua di Bali setelah Kota Denpasar, dengan luas wilayah 315 km² yang terdiri dari 112,16 km² di Pulau Bali dan 202,84 km² di Kepulauan Nusa Penida. Garis pantainya mencapai 77,7 km, dan lahan pertanian mencakup 23.175 hektar (3.843 hektar sawah dan 19.331 hektar non-sawah). Secara historis, Klungkung dikenal sebagai pusat pemerintahan dan kebudayaan Bali pada abad ke-17, ditandai dengan keberadaan Istana Semarapura dan tradisi Hindu-Bali yang kuat dalam seni dan upacara. Berdasarkan data BPS tahun 2023, jumlah penduduk Klungkung mencapai 115.407 jiwa, terdiri dari 58.197 laki-laki dan 57.210 perempuan (rasio jenis kelamin 101). Mayoritas penduduk (71,25%) berada pada usia produktif (15–64 tahun), sementara 25,5% berusia di bawah 15 tahun, dan sisanya di atas 65 tahun.

Potensi Sayur Serobotan Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Kabupaten Klungkung

Pengembangan destinasi wisata kuliner memerlukan analisis potensi produk lokal secara menyeluruh agar dapat dikemas menarik dan berkelanjutan. Sayur Serombotan sebagai kuliner khas Klungkung, memiliki nilai budaya dan keunikan yang potensial menjadi daya tarik wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori 4A cooper (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services) untuk mengkaji potensi Sayur Serombotan sebagai paket wisata kuliner yang menarik dan kompetitif.

Atraksi Wisata (*Attraction*)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelaku usaha kuliner lokal di Kabupaten Klungkung, Sayur Serombotan memiliki berbagai aspek yang berpotensi dikembangkan sebagai daya tarik wisata kuliner. Potensi ini mencakup nilai sejarah, keunikan komposisi dan rasa, penyajian tradisional, hingga keberagaman metode memasak. (1) Nilai Sejarah, Sayur Serombotan diyakini muncul pada masa runtuhnya kerajaan-kerajaan di Bali, terutama saat Majapahit menguasai Bali. Keberadaannya berkaitan erat dengan dinamika sejarah kerajaan dan budaya Bali. (2) Komposisi gizi dan Cita Rasa Unik, Serombotan terdiri dari sayuran lokal seperti kangkung, bayam, pare, terong, kacang panjang, dan kecai. Ciri khasnya terletak pada dua jenis sambal: sambal kelapa dan sambal koples, yang memberikan perpaduan rasa gurih, pedas, dan segar. Hasil wawancara menunjukkan adanya variasi resep sesuai preferensi pelanggan, menambah fleksibilitas dalam penyajian kepada wisatawan. (3) Penyajian Tradisional, penyajian menggunakan daun pisang, piring anyaman, dan tampah memperkuat kesan tradisional dan ramah lingkungan. Variasi penyajian ini menjadi daya tarik visual dan mendukung pengalaman makan autentik khas Bali. (4) Keberagaman Metode Memasak, Sayur Serombotan dapat dimasak menggunakan jalik (tungku kayu bakar) maupun kompor gas. Penggunaan jalik memberikan aroma autentik yang memperkuat cita rasa tradisional, sementara kompor gas menawarkan efisiensi modern. Variasi ini dapat disesuaikan dalam paket wisata kuliner sebagai bagian dari atraksi memasak (cooking class).

Tabel 1. Kandungan Gizi Komponen Sayur Serombotan

No	Jenis Sayuran	Energy (kkal)	Protein (g)	Vitamin
1	Kangkung	29	3.0	Vit. A
2	Bayam	23	2.9	Vit. A,B,C,E
3	Pare	17	1.0	Vit. C
4	Kacang Panjang	47	3.0	Vit. A,C, Thiamin, Magnesium, Besi.
5	Toge	30	3.0	Vit. C, Folat, Protein, Dan Antioksidan
6	Terong	24	1.0	Vit. K
7	Kecai	189	20,2	Vit. C, B1, Antioksidan.

Sumber: Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)

Aksesibilitas (*Accessibilities*)

Aksesibilitas adalah kemudahan dalam mencapai suatu tempat atau layanan. Dalam pariwisata, aksesibilitas meliputi infrastruktur, moda transportasi, serta kebijakan perjalanan yang memungkinkan wisatawan bepergian dengan nyaman ke destinasi. Menurut ahli, aksesibilitas merupakan elemen penting yang memengaruhi minat dan kenyamanan wisatawan. Faktor seperti petunjuk arah, terminal, bandara, dan frekuensi transportasi sangat menentukan kelancaran perjalanan wisatawan. Dalam konteks Sayur Serombotan, aksesibilitas berarti kemudahan wisatawan dalam menjangkau tempat penjualan atau penyajiannya di Klungkung, sehingga dapat mendukung pengembangan potensi kuliner ini sebagai daya tarik wisata.

Berdasarkan hasil observasi, akses menuju lokasi wisata kuliner Sayur Serombotan di Klungkung cukup baik. Lokasi seperti Pasar Senggol (pasar malam), Pasar Seni, Pasar Galiran, dan warung makan tradisional di pusat kota mudah dijangkau dengan jarak yang relatif dekat dari pusat kota Klungkung. Perjalanan dapat ditempuh dalam waktu singkat menggunakan kendaraan bermotor atau berjalan kaki antar objek wisata. Kondisi jalan yang menghubungkan lokasi tersebut beraspal dan layak dilalui. Tersedia pula jalur alternatif yang memungkinkan wisatawan memilih rute tercepat sesuai kondisi lalu lintas. Kemudahan akses ke lokasi kuliner juga didukung dengan adanya papan petunjuk arah di beberapa titik strategis. Wisatawan baru sangat terbantu oleh aplikasi navigasi digital seperti Google Maps dan Waze untuk menemukan lokasi penjualan Sayur Serombotan. Informasi ini sangat membantu wisatawan yang belum familiar dengan daerah

Klungkung sehingga meningkatkan kenyamanan dan keamanan selama perjalanan.

Moda transportasi yang tersedia cukup beragam, mulai dari bus shuttle yang disediakan pemerintah untuk berkeliling Klungkung secara ekonomis, layanan ojek konvensional dan berbasis aplikasi, hingga delman sebagai alternatif transportasi tradisional yang memberikan pengalaman unik bagi wisatawan. Keberadaan berbagai moda transportasi ini memberi fleksibilitas bagi wisatawan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan budget mereka.

Selain itu, fasilitas pendukung seperti tempat parkir yang memadai dan fasilitas umum lainnya seperti toilet mulai tersedia di beberapa titik strategis, walaupun masih perlu pengembangan lebih lanjut di area warung-warung kecil. Hal ini penting untuk menunjang kenyamanan wisatawan selama menikmati kuliner Sayur Serobotan. Secara keseluruhan, aksesibilitas menuju wisata kuliner Sayur Serobotan mendukung kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan dalam menjelajahi kuliner khas Klungkung dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari paket wisata lokal.

Fasilitas Wisata (*Amenities*)

Amenity dalam pariwisata adalah fasilitas dan layanan pendukung di suatu destinasi yang meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan. Ini mencakup akomodasi, restoran, transportasi, sanitasi, dan fasilitas umum lainnya. Amenity adalah fasilitas yang disediakan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Kotler (2008) menambahkan bahwa amenity merupakan nilai tambah yang memenuhi harapan wisatawan dan berkontribusi pada kualitas pengalaman mereka. Dalam konteks kuliner Sayur Serobotan, amenity mencakup lokasi dengan kebersihan baik, area parkir luas, toilet bersih, dan fasilitas umum dari pemerintah.

Fasilitas pendukung wisatawan seperti tempat makan, lahan parkir, dan toilet memiliki peran penting dalam kenyamanan wisata kuliner khususnya saat menikmati Sayur Serobotan di Klungkung. Tempat makan di kawasan seperti Pasar Seni Klungkung umumnya lebih bersih dan terstandar, terutama bagi wisatawan yang menggunakan travel agent, sementara warung pinggir jalan memiliki standar kebersihan yang bervariasi. Kepala Dinas Kesehatan Klungkung menegaskan

bahwa pelatihan dan penyuluhan rutin diberikan untuk menjaga kebersihan makanan. Ketersediaan lahan parkir cukup baik di pasar-pasar besar, namun masih minim di warung kecil, yang dapat menyebabkan kemacetan dan risiko kecelakaan. Sementara itu, fasilitas toilet umumnya tersedia di lokasi pasar dengan kebersihan yang bervariasi, sedangkan di warung kecil sering kali terbatas dan hanya bisa digunakan dengan izin pemilik.

Fasilitas umum tambahan di Kabupaten Klungkung turut mendukung kenyamanan dan keamanan wisatawan, khususnya dalam kegiatan wisata kuliner. Ketersediaan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas Klungkung I dan II serta Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Klungkung yang berlokasi di pusat kota memberikan layanan kesehatan, yang dapat memberikan pertolongan pertama jika terjadi kondisi darurat. Kemudahan akses terhadap layanan perbankan, termasuk kantor cabang Bank BPD Bali, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, serta jaringan ATM yang tersebar di berbagai titik strategis, memudahkan wisatawan dalam melakukan transaksi keuangan secara tunai maupun non-tunai. Selain itu, aspek keamanan juga menjadi perhatian dengan adanya aparat kepolisian yang bertugas menjaga ketertiban di wilayah wisata. Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung turut menyediakan layanan informasi pariwisata serta papan petunjuk beberapa titik strategis guna membantu wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai destinasi wisata, serta fasilitas penunjang lainnya.

Layanan Tambahan (*Ancillary service*)

Ancillary dalam pariwisata merujuk pada layanan tambahan yang mendukung kenyamanan dan kelancaran kegiatan wisata, meskipun bukan merupakan daya tarik utama. Layanan ini disediakan oleh pemerintah, organisasi, atau pengelola destinasi untuk menunjang pengalaman wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks penelitian ini,

Layanan tambahan dalam paket wisata sayur serobotan seperti pemandu wisata bersertifikat dan souvenir khas Bali, berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata. Pemandu yang memahami sejarah, budaya, dan filosofi kuliner memberikan pengalaman yang edukatif dan otentik bagi wisatawan, sekaligus memberdayakan

masyarakat lokal melalui keterlibatan pemandu bersertifikat. Sementara itu, souvenir seperti kerajinan tangan khas Bali menjadi simbol kenangan yang juga berfungsi sebagai media promosi tidak langsung, serta mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di kalangan pelaku UMKM.

Dukungan pemerintah, Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung berperan aktif dalam mempromosikan destinasi kuliner dengan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha serta mendorong peningkatan fasilitas di lokasi wisata. Pemerintah mendukung penuh pengembangan paket wisata sayur serombotan karena paket ini berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberdayakan komunitas lokal. Komitmen ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam memajukan sektor pariwisata secara berkelanjutan dan inklusif sebagaimana disampaikan oleh Sekretaris Dinas Pariwisata, Bapak Sukadana, yang menegaskan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap pengembangan paket wisata

Pengemasan Paket Wisata Sayur Serombotan Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Kabupaten Klungkung

Menurut Yoeti (1996), menyatakan bahwa paket wisata merupakan suatu perjalanan wisata yang telah direncanakan dan disusun berdasarkan acara wisata/tujuan wisata/motif dan penyusunan paket wisata juga harus sesuai dengan kondisi, baik dalam motivasi, karakteristik, ataupun kemampuan daya beli. Paket wisata sayur serombotan di Kabupaten Klungkung di kemas menjadi dua paket wisata *1 Day tour dan half day tour* yaitu paket wisata "*Klungkung's History in a Plate of Serombotan*" dan "*Serombotan's Taste Memory: Klungkung's Culinary Heritage*". Kedua paket wisata ini terdiri dari beberapa daya tarik wisata seperti mengunjungi destinasi wisata klungkung. Harga Paket wisata sudah termasuk semua aktivitas wisata baik full day tour dan half day tour.

Pengemasan Paket Wisata

Paket wisata "*Klungkung's History in a Plate of Serombotan*" dirancang dengan durasi setengah hari, dan merupakan paket wisata jadi (*ready made tour*). Paket ini ditujukan khusus bagi wisatawan yang memiliki minat terhadap aktivitas seni & budaya, serta ilmu sejarah. Berikut ini adalah rincian kegiatan dalam paket

wisata "*Klungkung's History in a Plate of Serombotan*". Rangkaian kegiatan dalam paket wisata "*Klungkung's History in a Plate of Serombotan*" dimulai pada pukul 08.00 WITA dengan proses penjemputan peserta di hotel atau titik kumpul yang telah disepakati sebelumnya. Transportasi yang digunakan berupa bus minivan, dan dari titik tersebut peserta akan dibawa menuju Kabupaten Klungkung sebagai lokasi kegiatan wisata utama. Sekitar pukul 09.15, peserta tiba di Puri Agung Klungkung yang merupakan salah satu situs bersejarah peninggalan Kerajaan Klungkung. Di tempat ini peserta akan memperoleh penjelasan mengenai sejarah berdirinya kerajaan, struktur pemerintahan pada masa lampau, serta ciri khas arsitektur Bali klasik yang masih terjaga hingga kini. Kegiatan berlangsung selama 45 menit.

Selanjutnya, peserta diarahkan menuju Monumen Puputan Klungkung yang hanya berjarak beberapa menit dari lokasi sebelumnya. Pada pukul 10.05, peserta akan menggali informasi tentang peristiwa Puputan Klungkung, yakni perjuangan rakyat Klungkung dalam mempertahankan wilayahnya dari penjajahan kolonial. Kegiatan ini bertujuan menanamkan pemahaman historis terhadap perlawanan masyarakat Bali dalam konteks kolonialisme. Perjalanan dilanjutkan menuju Museum Semarajaya pada pukul 10.40. Museum ini berada dalam kawasan yang sama dengan Kertha Gosa, dan berfungsi sebagai ruang edukatif yang menampilkan koleksi artefak sejarah, seni, serta kebudayaan masyarakat Klungkung. Peserta dapat mempelajari perkembangan sosial dan budaya masyarakat Klungkung dari masa ke masa. Kunjungan di museum ini berlangsung selama 30 menit.

Usai mengunjungi museum, peserta akan berpindah ke area taman di sekitar Kertha Gosa pada pukul 11.15 WITA untuk mengikuti workshop memasak Sayur Serombotan. Workshop ini dirancang sebagai pengalaman kuliner edukatif di mana peserta tidak hanya mempraktikkan pembuatan masakan tradisional Klungkung, tetapi juga memahami makna kultural dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Workshop berlangsung selama 45 menit dan diakhiri dengan sesi makan siang bersama pada pukul 12.00, di mana peserta menikmati hasil olahan mereka sendiri. Setelah kegiatan makan siang, pada pukul 12.50 peserta melanjutkan kegiatan ke Pasar Seni

Klungkung. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal serta membeli cendera mata atau produk kerajinan tangan khas Klungkung. Sesi ini berlangsung

selama 30 menit. Rangkaian kegiatan diakhiri pada pukul 13.20 dengan perjalanan kembali ke hotel atau titik penurunan wisatawan. Kegiatan diperkirakan selesai pada pukul 14.20

Tabel 2. Jadwal paket wisata *Klungkung's History in a Plate of Serombotan*

Waktu	Lokasi	Rincian Kegiatan
08:00 – 08:15	Hotel dan Titik Kumpul	Persiapan dan penjemputan wisatawan di hotel atau titik kumpul yang telah disepakati.
08:15 – 09:15	Perjalanan ke Puri Agung Klungkung	Perjalanan menuju lokasi wisata sejarah pertama di Klungkung.
09:15 – 10:00	Puri Agung Klungkung	Mengunjungi Puri Agung Klungkung, mengenal sejarah Kerajaan Klungkung dan arsitektur Bali klasik.
10:00 – 10:05	Perjalanan ke Monumen Puputan	Perjalanan singkat ke destinasi berikutnya.
10:05 – 10:35	Monumen Puputan Klungkung	Menggali kisah perjuangan rakyat Bali dalam peristiwa Puputan melawan penjajah.
10:35 – 10:40	Perjalanan ke Museum Semarajaya	Menuju lokasi museum yang berada di kompleks yang sama.
10:40 – 11:10	Museum Semarajaya	Menyaksikan artefak budaya, seni, dan sejarah Klungkung.
11:10 – 11:15	Perjalanan ke Kertha Gosa	Menuju area taman untuk kegiatan kuliner.
11:15 – 12:00	Kertha Gosa Area Taman	Workshop memasak Sayur Serombotan, serta diskusi tentang nilai historis dan budaya makanan tersebut.
12:00 – 12:45	Kertha Gosa Area Taman	Makan siang bersama dengan menikmati hasil masakan sendiri.
12:45 – 12:50	Perjalanan ke Pasar Seni Klungkung	Menuju pasar tradisional untuk aktivitas belanja.
12:50 – 13:20	Pasar Seni Klungkung	Membeli oleh-oleh khas Klungkung dan melihat hasil kerajinan lokal.
13:20 – 14:20	Perjalanan kembali ke Hotel	Kembali ke hotel atau titik penurunan wisatawan.

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Harga Paket Wisata Wisata “*Klungkung's History in a Plate of Serombotan*”

Harga Paket wisata “*Klungkung's History in a Plate of Serombotan*” dihitung berdasarkan jumlah peserta individu mulai dari 1 orang sampai dengan 10 orang. Dalam menyusun

paket wisata, telah ditetapkan jenis kendaraan yang disesuaikan dengan jumlah peserta tur. Harga paket wisata sudah termasuk dengan keuntungan (surcharge) sebesar 10% dari harga per peserta. Harga paket ditampilkan dalam bentuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika sebagai berikut

Tabel 3. Harga Paket Wisata Wisata “*Klungkung's History in a Plate of Serombotan*”

Nama Paket Wisata	Jumlah Pax	Mata Uang
<i>Klungkung's History in a Plate of Serombotan</i>		Rupiah
	1 Pax	Rp 1.265.000
	2 Pax	Rp 687.000
	3 Pax	Rp 495.000
		USD
	1 Pax	84 \$
	2 Pax	46 \$
	3 Pax	33 \$

4 Pax	Rp 398.000	27 \$
5 Pax	Rp 340.000	23 \$
6 Pax	Rp 302.000	20 \$
7 Pax	Rp 275.000	18 \$
8 Pax	Rp 254.000	17 \$
9 Pax	Rp 237.000	16 \$
10 Pax	Rp 225.000	15 \$

Sumber: Penelitian, 2025

Pengemasan Paket Wisata
“Serombotan’s Taste Memory: Klungkung’s Culinary Heritage”

Paket wisata “Serombotan’s Taste Memory: Klungkung’s Culinary Heritage” dirancang dengan durasi setengah 1 hari, dan merupakan paket wisata jadi (ready made tour). Paket ini ditujukan khusus bagi wisatawan yang memiliki minat terhadap aktivitas seni & budaya, serta ilmu sejarah dari berbagai usia. Paket wisata ini dirancang sebagai wisata sehari penuh (*full day*) yang mengombinasikan aktivitas budaya, edukasi kuliner, dan rekreasi di wilayah Kabupaten Klungkung. Rangkaian kegiatan dimulai pada pukul 07.00 WITA dengan penjemputan wisatawan di hotel atau titik kumpul yang telah disepakati. Selanjutnya, wisatawan diarahkan untuk melakukan perjalanan menuju Kabupaten Klungkung selama kurang lebih satu jam. Setibanya di Klungkung, destinasi pertama yang dikunjungi adalah Museum Semarajaya, di mana wisatawan akan diajak untuk mengamati koleksi artefak sejarah kerajaan klungkung, seni, dan budaya masyarakat Klungkung.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke Kompleks Kertha Gosa yang terletak tidak jauh dari museum. Di tempat ini, wisatawan diajak menelusuri arsitektur khas Bale Kambang dan memaknai keunikan lukisan Wayang Kamasan yang terdapat pada langit-langit bangunan. Kegiatan berikutnya adalah kunjungan ke Pasar Tradisional Galiran

sekitar pukul 09.45, di mana wisatawan akan diajak untuk mengenal bahan dasar Sayur Serombotan secara langsung sambil berinteraksi dengan pedagang lokal. Setelah memperoleh wawasan tentang bahan-bahan lokal tersebut, wisatawan diarahkan kembali menuju area Taman Kertha Gosa untuk mengikuti kegiatan workshop memasak Sayur Serombotan yang dipandu oleh pengajar yang merupakan masyarakat lokal setempat. Selama kegiatan workshop, wisatawan akan mendapat penjelasan mengenai sejarah, filosofi, dan nilai budaya dari sajian tradisional ini. Workshop dilanjutkan dengan makan siang bersama yang menyajikan hasil olahan Sayur Serombotan dan beberapa hidangan lokal khas Klungkung lainnya.

Setelah makan siang, perjalanan berlanjut menuju Desa Kamasan yang dikenal sebagai desa seni Klungkung. Di lokasi ini, wisatawan dapat menyaksikan proses pembuatan lukisan Wayang Kamasan sekaligus berdiskusi secara langsung dengan para seniman lokal. Kemudian wisatawan diajak mengunjungi Pasar Seni Klungkung untuk berbelanja oleh-oleh serta mencicipi jajanan lokal. Rangkaian kegiatan ditutup dengan kunjungan ke Tukad Unda, sebuah destinasi wisata alam dengan keindahan sungai bertingkat. Di tempat ini, wisatawan dapat bersantai sambil menikmati suasana alam. Sekitar pukul 15.40, wisatawan kembali diarahkan menuju hotel atau titik penurunan, sehingga kegiatan berakhir sekitar pukul 17.00 WITA

Tabel 4. Jadwal Paket Wisata “Serombotan’s Taste Memory: Klungkung’s Culinary Heritage”

Waktu	Lokasi	Rincian Kegiatan
07:00 – 07:20	Hotel dan Titik Kumpul	Persiapan dan penjemputan wisatawan di hotel atau titik kumpul yang telah disepakati.
07:20 – 08:20	Perjalanan menuju klungkung sekaligus ke destiansi wisata pertama	Perjalanan menuju lokasi pusat kegiatan wisata di Klungkung.
08:20 – 09:00	Museum Semarajaya	Mengamati koleksi artefak sejarah, seni, dan budaya Kabupaten Klungkung.

09:00 – 09:35	Kompleks Kertha Gosa	Menelusuri arsitektur Bale Kambang dan makna lukisan Wayang Kamasan.
09:35 – 09:45	Perjalanan ke Pasar Tradisional Galiran	Menuju pasar tradisional terbesar di Klungkung.
09:45 – 10:15	Pasar Tradisional Galiran	Mengenal bahan dasar Sayur Serombotan dan interaksi langsung dengan pedagang lokal.
10:15 – 10:30	Perjalanan kembali ke Area Taman Kertha Gosa	Menuju lokasi workshop kuliner.
10:30 – 12:15	Area Taman Kertha Gosa	Workshop memasak Sayur Serombotan yang dipandu pemandu lokal, disertai penjelasan sejarah dan nilai budaya. Sekaligus makan siang bersama menikmati hidangan sayur serombotan yang telah dibuat
12:15 – 12:30	Perjalanan ke Desa Kamasan	Menuju desa seni Kabupaten Klungkung.
12:30 – 13:15	Desa Kamasan	Menyaksikan proses pembuatan lukisan Wayang Kamasan dan diskusi dengan seniman lokal.
13:15 – 13:25	Perjalanan ke Pasar Seni Klungkung	Menuju pasar seni pusat kota Klungkung.
13:25 – 14:00	Pasar Seni Klungkung	Berbelanja oleh-oleh dan mencicipi jajanan lokal khas Klungkung.
14:00 – 14:10	Perjalanan ke Tukad Unda	Menuju destinasi wisata alam Tukad Unda.
14:10 – 15:40	Tukad Unda	Relaksasi sambil menikmati suasana sungai
15:40 – 17:00	Perjalanan kembali ke hotel	Perjalanan santai kembali ke hotel atau titik penurunan wisatawan.

Sumber: Penelitian, 2025

Harga Paket Wisata Wisata “Serombotan’s Taste Memory: Klungkung’s Culinary Heritage”

Harga Paket wisata “Serombotan’s Taste Memory: Klungkung’s Culinary Heritage” dihitung berdasarkan jumlah peserta individu mulai dari 1 orang sampai dengan 10

orang. Dalam menyusun paket wisata, telah ditetapkan jenis kendaraan yang disesuaikan dengan jumlah peserta tur. Harga paket wisata sudah termasuk dengan keuntungan (surcharge) sebesar 10% dari harga per peserta. Harga paket ditampilkan dalam bentuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika sebagai berikut

Tabel 5. Harga Paket Wisata Wisata “Serombotan’s Taste Memory: Klungkung’s Culinary Heritage”

Nama Paket Wisata	Jumlah Pax	Mata Uang	
		Rupiah	USD
“Serombotan’s Taste Memory: Klungkung’s Culinary Heritage”	1 Pax	Rp 1.325.500	88 \$
	2 Pax	Rp 720.000	48 \$
	3 Pax	Rp 519.000	35 \$
	4 Pax	Rp 418.000	28 \$
	5 Pax	Rp 357.000	24 \$

6 Pax	Rp 317.000	21 \$
7 Pax	Rp 288.000	19 \$
8 Pax	Rp 266.000	18 \$
9 Pax	Rp 249.000	17 \$
10 Pax	Rp 236.000	16 \$

Sumber: penelitian, 2025

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sayur Serombotan memiliki potensi sebagai daya tarik wisata kuliner di Kabupaten Klungkung. Hidangan ini menonjol karena nilai budaya, cita rasa khas, kandungan gizi tinggi, serta penyajian dan metode memasak tradisional berbasis kearifan lokal. Akses menuju lokasi cukup mudah, didukung moda transportasi dan fasilitas penunjang seperti tempat makan, parkir, dan toilet, meskipun beberapa warung masih perlu perbaikan. Dengan strategi pengemasan yang tepat, Sayur Serombotan dapat dikembangkan menjadi bagian dari paket wisata kuliner yang terintegrasi dengan destinasi wisata lain di Klungkung.

Paket wisata sayur Serombotan di Kabupaten Klungkung dikemas dalam dua pilihan, yaitu 1 Day Tour dan Half Day Tour bertajuk "Klungkung's History in a Plate of Serombotan" dan "Serombotan's Taste Memory: Klungkung's Culinary Heritage". Kedua paket menawarkan pengalaman menyeluruh dengan mengunjungi destinasi budaya dan kuliner seperti Puri Agung Klungkung, Kertha Gosa, Desa Kamasan, pasar tradisional, hingga workshop memasak. Harga paket mencakup seluruh aktivitas, tiket masuk, pemandu, transportasi, makan siang, serta biaya tambahan. Paket ini diharapkan dapat memperkenalkan kekayaan kuliner lokal sekaligus mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Klungkung.

Saran

Pemerintah, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung, diharapkan dapat lebih proaktif dalam mempromosikan Jukut Serombotan melalui media sosial, penyelenggaraan festival kuliner antardesa, maupun program tematik seperti "Sabtu Serombotan". Kolaborasi dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat serta kerja sama dengan biro perjalanan juga perlu ditingkatkan guna menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, pemerintah dapat

menyelenggarakan pelatihan bagi pelaku usaha kuliner agar kualitas sajian dan pelayanan semakin optimal. Dukungan berupa peningkatan fasilitas infrastruktur di lokasi penjualan juga diperlukan untuk menunjang kenyamanan wisatawan dalam menikmati sajian Jukut Serombotan.

Untuk mendukung pengembangan Sayur Serombotan sebagai daya tarik wisata kuliner di Kabupaten Klungkung, perlu adanya peningkatan branding melalui penggunaan kemasan yang menarik, penggunaan logo, serta bantuan promosi aktif di media sosial untuk memperkuat citra Sayur Serombotan sebagai ikon kuliner Klungkung dan dapat dipasarkan baik dalam bentuk kuliner lokal maupun bagian dari paket wisata terpadu.

Referensi

- Cooper, J. F. D. G. S. W., 1995. *Tourism, Principles and Practice*. s.l.: London: Logman.
- food, wine and tourism in regional development, Butterworth-Heinemann, Oxford
- Hall, C.M., Mitchell, R. & Sharples, E. 2003, *Consuming places: the role of*
- Haviva, S., 2022. *Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu*. Skripsi.
- Holloway, J. C. & Humphreys, C., 2019. *The Business of Tourism*. s.l.:SAGE.
- Kotler, K., 2008. *Manajemen Pemasaran*. s.l.:Jakarta : Erlangga.
- Lumanauw, N., 2020. *Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus Di PT. Golden Kris Tours, Bali)*. Jurnal Hospitality, Volume 9.
- Mananda, I., Juwitasari, W., Dewi, L. & Negara, I., 2023. *Identifikasi Dan Pengembangan Potensi Wisata Sebagai Peluang Berwirausaha Bagi Masyarakat*

Di Desa Pandak Gede Di Kabupaten
Tabanan, Bali. EJOIN: Jurnal
Pengabdian Masyarakat, Volume 1.

- Mustika, M. D. S. & Apriliani, P. D., 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebertahanan Pedagang Kuliner Tradisional Di Kabupaten Klungkung. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Volume 6.
- Sirajuddin Saleh, S. M., 2017. Analisis Data Kualitatif. s.l.:Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix, Methode). Bandung: Cv Alfabeta.
- Suwena, I. M. P., Sutara, I. K. & Suardana, I. W., 2016. Perencanaan Paket Wisata Budaya Di Desa Kesiman Kecamatan Denpasar Timur. Jurnal IPTA, Volume 4.
- Suyitno, 2006. Perencanaan Wisata. s.l.:Kanisius Media.
- Yoeti, O., 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. s.l.:Angkasa Bandung.